LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL INTERNASIONAL

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel)	:	Reducing and Preventing Stunting Integrated Posyandu with Fathers Child Caregivers (Posyandu Bersayap) at Watukapu Public Health Center in Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province, Indonesia				
Jumlah Penulis	:	2 orang				
Status Pengusul	:	Penulis Pertama (Penulis Ko	prespondensi)			
Penulis Jurnal Ilmiah	:	Ririn Widyastuti*, Martinu	n Widyastuti*, Martinus V Ndona			
Identitas Jurnal	:	a. Nama Jurnal :	Global Health Management Journal (GHMJ)			
Ilmiah		b. ISSN :	2580-9296			
		c. Nomor/Volume :	No 1/ Vol 5			
		d. Edisi (Bln/thn) :	Februari/2022			
		e. Penerbit :	Yayasan Aliansi Cendekiawan Indonesia Thailand			
		f. Jumlah Halaman :	5 Halaman (70 – 74)			
		g. DOI	https://dx.doi.org/10.35898/ghmj-51603			
		h. Jurnal URL	https://publications.inschool.id/index.php/ghmj/arti			
			cle/view/603/484			
Kategori Publikasi		Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi				
Jurnal Ilmiah (Beri	n (Beri V Jurnal Ilmiah Internasional					
√ pada kategori		Jurnal Ilmiah Nas	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi			
yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi			ional Tidak Terakreditasi			
		Jurnal Ilmiah Terindeks DOAJ, dll				

Hasil penilaian peer review

Komponen yang dinilai		Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah						
		Jurnal Ilmiah Internasio nal Bereputas i	Jurnal Ilmiah Internasion al	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditas i	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditsi	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ, dll	Nilai Akhir Yang Diperoleh	
a.	Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur Isi Jurnal (10%)		2				1,2	
b.	Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan (30%)		6				3,6	
Kecukupan/ Kemutakhiran Data c. Informasi dan Metodologi (30%)			6				3,6	
d.	Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit (30%)		6				3,6	
	Total 100%		20					
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama/ Anggota Utama)							12	

Komentar Peer Review	1	Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur:
		Articul our telah mencantimben telenglepan dan
		Unperma rudoh nementi bidah gurnd wall
		pendahstron, maralah, metide, har dan bentahan
	2	Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:
		pembahasan rudoh Arrai denjan masabh
		yang dianglut
		trius ruang lingbup pada posyandu borrayap untik punarantan shaha
	3	Tentang kecukupan/kemutakhiran data informasi dan metodologi:
		Date dan informaci year digunation update.
		Mehdolog: yang digunakan rudah Revoli
	4	Tentang kelengkapan unsur dan kualitas penerbit:
		bushites penertit beich.
	5	Indikasi plagiasi:
		Tidak difemulun planza.
	6	Kesesuaian bidang ilmu:
		Sudah Serrai hidang ilmu penulit.
		3

Keterangan: Tunggal = 100%, Penulis I = 60%, Penulis II = 40% dst

Kupang, Agustus 2022

Reviewer 1

Dr. Mareta B. Bakoil, SST., MPH

lamit

NIDN/NIP : 4010037601/197603102000122001 Unit Kerja: Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang

Jabatan Fungsional: Lektor Bidang Ilmu : Kebidanan

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL INTERNASIONAL

Judul Jurnal Ilmiah	:	3 3				
(Artikel)			(Posyandu Bersayap) at Watukapu Public Health Center in Ngada			
		Regency, East Nusa Tenggara Province, Indonesia				
Jumlah Penulis	:	2 orang				
Status Pengusul	:	Penulis Pertama (Penulis	Korespondensi)			
Penulis Jurnal Ilmiah	:	Ririn Widyastuti*, Martin	Ririn Widyastuti*, Martinus V Ndona			
Identitas Jurnal	:	a. Nama Jurnal	: Global Health Management Journal (GHMJ)			
Ilmiah		b. ISSN	: 2580-9296			
		c. Nomor/Volume	: No 1/ Vol 5			
		d. Edisi (Bln/thn)	: Februari/2022			
		e. Penerbit	: Yayasan Aliansi Cendekiawan Indonesia Thailand			
		f. Jumlah Halaman	: 5 Halaman (70 – 74)			
		g. DOI	: https://dx.doi.org/10.35898/ghmj-51603			
		h. Jurnal URL	: https://publications.inschool.id/index.php/ghmj/arti			
			cle/view/603/484			
Kategori Publikasi		Jurnal Ilmiah Ir	nternasional Bereputasi			
Jurnal Ilmiah (Beri		Jurnal Ilmiah Internasional				
√ pada kategori		V Juillai IIIIIlaii II	iterilasional			
yang tepat)		Jurnal Ilmiah N	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi			
		Jurnal Ilmiah N	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi			
		Jamai IIIIIaii II	asional maak retain careasi			
		Jurnal Ilmiah T	erindeks DOAJ, dll			

Hasil penilaian <i>peer review</i>								
Komponen yang dinilai		Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah						
		Jurnal Ilmiah Internas ional Bereput asi	Jurnal Ilmiah Internasio nal	Jurnal Ilmiah Nasional Terakredi tasi	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakredits i	Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ, dll	Nilai Akhir Yang Diperoleh	
a.	Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur Isi Jurnal (10%)		2				112	
b.	Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan (30%)		6				3,6	
c.	Kecukupan/ Kemutakhiran Data Informasi dan Metodologi (30%)		6				306	
d.	Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit (30%)		6				316	
	Total 100%		20					
1	tribusi Pengusul (Penulis tama/ Anggota Utama)						12	

Komentar Peer Review	1	Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur:
		artikel (ni feld menCantonla Eleplagian dom
		toxosain unha med om padhoten, inddal
		metode, har lan planda, pater portila.
	2	Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:
		formhanden contitée sud tertour pade persona
		Den percendon Strong Di pd yands dan Sudde difely! Sepori mosalah
	3	Tentang kecukupan/kemutakhiran data informasi dan metodologi:
		Data Ron Informati yo diguratan update, pelevan dyn -
		mobald i metale og digurala sosver mucei da
		pernopm - pelation sompai craticos begiadon "
	4	Tentang kelengkapan unsur dan kualitas penerbit:
		Ecercipa criur promotet Sold bornendi Calde
		Sund Could International, fertileas
	5	Indikasi plagiasi:
		tidac de femora plasiasi
	6	Kesesuaian bidang ilmu:
		Sodas Result Glay (Low penulis

Keterangan : Tunggal = 100%, Penulis I = 60%, Penulis II = 40% dst

Kupang, Agustus 2022 Reviewer 2

Mariana Ngundju Awang, S.Si.T., M.Kes

NIDN/NIP: 4017057401/197405172000122006 Unit Kerja: Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang

Jabatan Fungsional: Lektor Kepala

Bidang Ilmu : Kebidanan

Reducing and preventing stunting through Integrated Posyandu with Fathers and or Child Caregivers (Posyandu Bersayap) at Watukapu Public Health Center in Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province

Submission date: 20-Aug-2022 11:52AM/UT 610700 Widyastuti

Submission ID: 1884624347

File name: 603-Article_Text-1770-1-10-20220725_4.pdf (875.17K)

Word count: 1040 Character count: 6245



Open Access

Photo Essay

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA: HEALTH FORUM AND INTERNATIONAL SEMINAR THE NEW NORMAL: Creating a Pleasant Virtual Communication

Reducing and preventing stunting through Integrated Posyandu with Fathers and or Child Caregivers (Posyandu Bersayap) at Watukapu Public Health Center in Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province, Indonesia

Ririn Widyastuti*1, Martinus V. Ndona2

Midwifery Study Program, Health Polytechnic of Health Ministry Kupang, NTT, Indonesia
 Watukapu Health Center, Ngada Regency, NTT, Indonesia

*Corresponding author's email: ririenwidyastuti@gmail.com

DOI: 10.35898/ghmj-51603

Selection and peer-review under responsibility of the scientific committee and the editorial board of the Annual Health Forum and International Seminar of the Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

© Yayasan Aliansi Cendekiawan Indonesia Thailand (Indonesian Scholars' Alliance). This is an open-access following Creative Commons License Deed - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

An important nutritional problem needing special attention in Indonesia is stunting. Stunting is a physical growth disorder in the form of a linear decrease in the growth rate. As a result, children fail to reach their optimal height potential. Stunting can also be interpreted as a condition that occurs due to the impact of chronic malnutrition during the first 1000 days of a child's life (Trihono et al., 2015). The prevalence of children under five with stunting in three years in the East Nusa Tenggara is decreasing. However, the value is still high which is at 27.5 percent (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019). The efforts made by the East Nusa Tenggara Government to overcome nutritional problems are by reducing the number of stunting, wasting, or malnutrition, and being underweight for children under five. The program was carried out through intervention, provision of supplementary food for toddlers and pregnant women with chronic energy deficiency in 22 districts/cities through Integrated *Posyandu* (Taolin, 2020).

One of the Posyandu's innovative activities in preventing stunting in Watukapu District, Ngada Regency is *Posyandu Bersayap*. *Posyandu Bersayap* is a *Posyandu* program involving the participation of fathers and/or child caregivers. *Posyandu* activities are routinely carried out every month, whereas the *Posyandu Bersayap* program is carried out every March and September. The positive impact of this activity is the increasing visit of under-five children, the participation of parents and child caregivers increases, and the malnutrition cases decrease.



Figure 1 Watukapu Public Health Center, Ngada, East Nusa Tenggara

Posyandu Bersayap program covers several activities:

1. Registration

Figure 2 is the implementation of the *Posyandu* program refers to the five-table *Posyandu* implementation guidelines (Kemenkes RI, 2011). The innovation of the *Posyandu Bersayap* is to involve fathers or child caretakers other than mothers including grandparents or babysitters which is proven in increasing the participation of under-five visits for weighing.



Figure 2 Fathers and Child Caregivers Participating in The Program



Figure 3 Participations of Fathers in Childcare can Increase Affection/Bounding Attachment between Fathers or Accompanying Caregivers with Children

2. Weighing and Measuring Children



Figure 4 The Participation of Father (Top Left), Grandmother (Bottom Left), and Grandparents (Right) in Helping Children Weighing



Figure 5 Height Measurements

Routine weighing and height measurement can be used to monitor the nutritional status of infants and toddlers, improve nutritional status and prevent stunting. Based on the results of the research, there was a relationship between regular *Posyandu* visits and the nutritional status of children under-five based on weight/ age at Posyandu Ngudi Mulyo Dusun Kembu, Waru, Kebakramat, Karanganyar with a correlation coefficient value of 0.668 with a significance of 0.000 (Riawati & Sari, 2019).

3. Recording of weighing and height measurement result



Figure 6 Recording of Weighing and Height Measurement Result

4. Nutrition Counseling and Service

In nutrition counseling activities, parents (father, mother, or children's caregivers) were given counseling on the use of local food to fulfill nutrition for children under five. Local food such as corn, cassava, moringa, mung bean (vigna radiata), and fish. Feeding children with mung beans and fish can overcome malnutrition (Amra & Juhartini, 2018). The addition of biscuits with a mixture of moringa has been shown to affect weight gain in toddlers with underweight nutritional status (Juhartini, 2016).



Figure 7 Food Serving Practice Using Provided Food for Under-Five Children Appropriate with Age, and Serving Size for Children



Figure 8 Food Product from The Program Appropriate with Age, and Serving Size for Children

5. Immunization



Figure 9 Polio Immunization

References

Amra, N. & Juhartini. (2018). Daya terima makanan formula ikan dan formula kacang hijau pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate tahun 2018. *Hospital Majapahit*, 10(2), 25-33.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). *National Riskesdas Report 2018: Basic Health Research 2018 (Laporan Nasional Riskesdas 2018: Riset Kesehatan Dasar 2018*). Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan..

Juhartini. (2016). Pengaruh pemberian makanan tambahan biskuit dan bahan makanan campuran kelor terhadap berat badan dan hemoglobin; studi pada balita dengan status gizi kurus di wilayah kerja puskesmas kalumpang kota ternate tahun 2015. Hospital Majapahit, 28(2), 19-28.

Kemenkes RI (2011). Pedoman umum pengelolaan posyandu. Jakarta: Kemenkes RI

Riawati, D. & Sari, A.N. (2019). analisis faktor keteraturan kunjungan posyandu balita dan status gizi balita berdasarkan berat badan/umur. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 137.

Taolin, A.U. (2020). Prevalensi Balita Stunting di NTT Capai 27,5 Persen. Retrieved from: https://www.gatra.com/detail/news/488170/kesehatan/prevalensi-balita-stunting-di-ntt-capai-275-persen#:~:text=PrevalensiBalita Stunting di NTT Capai 27%2C5 Persen %7C Kesehatan&text=Kupang%2C Gatra.com-Prevalensi,kasus meninggal sebanyak 57 orang.

Trihono, Atmarita, Tjandrarini, D.H., Irawati, A., Utami, N.H., Tejayanti, T., et al. (2015). *Pendek (stunting) di indonesia, masalah dan solusinya*. Jakarta: Lembaga Penerbit Litbangkes.

Cite this article as:

Widyastuti R, Ndona MV. Reducing and preventing stunting through Integrated Posyandu with Fathers and or Child Caregivers (Posyandu Bersayap) at Watukapu Public Health Center in Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province, Indonesia. GHMJ (Global Health Management Journal). 2022; 5(1):70-74. doi:10.35898/ghmj-51603

Reducing and preventing stunting through Integrated Posyandu with Fathers and or Child Caregivers (Posyandu Bersayap) at Watukapu Public Health Center in Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Student Paper

Tria Astika Endah Permatasari, Yudi Chadirin. "Assessment of Undernutrition Using Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF) and its Determinants: A Cross-Sectional Study in the Rural Area of Bogor District in Indonesia", Research Square Platform LLC, 2021

7‰

Publication

download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source

7%

Exclude quotes

Reducing and preventing stunting through Integrated Posyandu with Fathers and or Child Caregivers (Posyandu Bersayap) at Watukapu Public Health Center in Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province

GRADEMARK REPORT	
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS
/0	Instructor
PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	